Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia
Published by
Media Publikasi Cendekia Indonesia
https://www.journalmpci.com/index.php/jppmi/index
ISSN : 2830-2567 (Online - Elektronik)
ISSN 2830-2567

Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia, Vol. 5 No. 2 (2026): 902-911

Workshop Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja dan Etika Profesional Pada Siswa di SMKN 2 Tangerang Selatan

Human Resource Management Workshop on Improving Work Readiness and Professional Ethics Among Students of SMKN 2 Tangerang Selatan

Yohanes[1]*, Mohamad Ardan Priadiansyah[1], Risky Ananda Saputra[2]

[1] Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
[2] SMKN 2 Tangeran Selatan, Tangerang Selatan, Indonesia

*Email Korespondensi: ahmdyns14@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai konsep dasar manajemen sumber daya manusia, penguasaan keterampilan nonteknis dan teknis, serta etika kerja demi meningkatkan kesiapan kerja mereka. Pengabdian dialkukan selama satu hari dan dihadiri total 75 peserta yang merupakan 5 orang guru dan 70 siswa akuntansi SMKN 2 Tangerang Selatan. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pra-pelaksanaan, tahap pelaksanaan berupa penyampaian materi workshop, diskusi, serta studi kasus, dan diakhiri dengan tahap evaluasi melalui tes sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kesiapan kerja dan pemahaman peserta. Nilai rata-rata keseluruhan peserta meningkat sebesar 37,49%, dari 62,33 pada pre-test menjadi 85,67 pada post-test. Peningkatan terjadi pada seluruh indikator yang dinilai, meliputi aspek kesiapan kerja sebesar 37,10% (62 menjadi 85), hard skill sebesar 35,38% (65 menjadi 88), dan peningkatan tertinggi pada soft skill sebesar 40,00% (60 menjadi 84). Peserta juga menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi selama proses pemaparan materi serta diskusi interaktif.

Kata kunci: Hard Skill, Kesiapan Kerja, Manajemen Sumber Daya Manusia, Sekolah Menengah Kejuruan, Soft Skill

Abstract

This community service activity aims to provide students with a comprehensive understanding of basic human resource management concepts, the mastery of technical and non-technical skills, and work ethics to enhance their career readiness. The activity was conducted in a single day and attended by 75 participants, comprising 5 teachers and 70 accounting students from SMKN 2 Tangerang Selatan. The implementation method consisted of four main stages: preparation, pre-implementation, implementation—which involved workshop presentation, discussion, and case studies—and evaluation via pre-test and post-test assessments. The results demonstrated a significant improvement in the participants' work readiness and understanding. The overall average score rose by 37.49%, increasing from 62.33 on the pre-test to 85.67 on the post-test. Improvements were recorded across all evaluated indicators: work readiness increased by 37.10% (from 62 to 85), hard skills by 35.38% (from 65 to 88), and soft skills experienced the highest growth at 40.00% (from 60 to 84). Furthermore, participants demonstrated active engagement and high enthusiasm throughout the material delivery and interactive discussion sessions.

Keywords*: Hard Skills, Work Readiness, Human Resource Management, Vocational High School, Soft Skills,*

Pesan Utama:

- Pelatihan dasar Manajemen Sumber Daya Manusia meningkatkan pemahaman dan kesiapan kerja siswa, khususnya dalam penguasaan soft skill dan etika profesional.

Copyright (c) 2026 Authors.

Received: 22 June 2026
Accepted: 21 August 2026
Published: 01 November 2026

DOI: https://doi.org/10.56303/jppmi.v5i2.1562

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

GRAPHICAL ABSTRACT



PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) telah merilis Berita Resmi Statistik pada tanggal 19 Desember 2025. Pada berita tersebut menyatakan bahwa Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilakukan pada bulan Agustus 2025 menampilkan bahwa 154,00 juta penduduk Indonesia berada pada angkatan kerja(BPS, 2025). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar tenaga kerja dan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. TPT yang didapat selama survei sebesar 4,85 persen atau sekitar 7,46 juta orang. Meskipun jumlah tersebut menurun tiap tahunnya, namun kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam penyerapan tenaga kerja lulusan SMK. Berdasarkan dari data tersebut sekitar 1,92 juta masyarakat indonesia yang merupakan lulusan SMK atau sekitar 8,63% masih menduduki penyumbang pengangguran terbesar selama angkatan kerja tahun 2025 menurut Sakernas. Tinggi nya angka pengangguran terbuka pada lulusan SMK menunjukkan bahwa sistem pendidikan vokasi sepenuhnya belum mampu menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja (Setyawan et al., 2026). Fenomena tersebut seharusnya tidak terjadi jika mengingat peran dan tujuan

terbentuknya lembaga jenjang SMK yang menekankan pada persiapan memasuki dunia kerja (Maulina & Yoenanto, 2022). Terjadinya ketidaksesuaian atau mismatch antara SMK dengan dunia industri disebabkan karena sebagian siswa yang lulus dari jenjang pendidikan SMK belum mampu mencetak lulusan atau tamatan yang mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan dan keadaan (adaptif) di dunia industri (Putranto, 2017).

Perkembangan globalisasi juga mengakibatkan persaingan global di berbagai bidang untuk meningkatkan kualitasnya, sehingga guna mencapai kualitas yang baik diperlukan SDM (Sumber Daya Manusia) yang juga berkualitas baik (Zaharotunnisa & Respati, 2023). Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan adanya pendidikan, melalui pendidikan maka sumber daya manusia akan memiliki kompetensi dan keterampilan sesuai dengan bidang keahlianya (Lutfiani et al., 2019). Dengan adanya pendidikan membantu pembentukan modal manusia melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan, sehingga individu memiliki kapasitas untuk meningkatkan produktivitas dan menghadapi perubahan lingkungan sosial maupun ekonomi (Angrist et al., 2021). SMKN 2 Tangerang Selatan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Negri yang berada di Jl. Raya Pondok Aren No, 52, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Sekolah ini berstatus sekolah negeri yang berada di bawah naungan pemerintah daerah dan memiliki tujuan utama untuk menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi keahlian serta siap memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki visi dan misi untuk memberikan bekal serta keahlian kepada siswa, yang akan dipersiapkan dalam memasuki dunia kerja nantinya (Homizah & Mufarrikoh, 2025). Melalui lingkungan belajar yang disediakan oleh sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan serta mengembangkan keterampilan kognitif, sosial, emosional, dan kreatif melalui aktivitas pembelajaran (Parker et al., 2022). Dengan begitu sekolah memiliki peran yang penting untuk menyiapkan kesiapan kerja melalui sarana dan pra sarana serta kondisi lingkungan yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar (Saputra & Sukirno, 2020).

Adapun ketidaksesuaiaan atau mismatch ini dapat terjadi pada dua arah, yaitu arah vertikal atau ketidaksesuaian yang terjadi antara jenjang pendidikan dengan lapangan pekerjaan, juga arah horizontal atau ketidaksesuaiaan yang terjadi pada jurusan dengan kejuruan yang digeluti (Disas, 2018). Beberapa penelitian menunjukkan rendahnya kesiapan kerja siswa lulusan SMK masih didominasi oleh employess skill yang belum optimal sehingga berdampak pada proses transisi menuju dunia kerja (Febrian et al., 2024; Nur et al., 2024; Wardoyo et al., 2024). Pendidikan kejuruan masih cenderung menitikberatkan pada penguasaan kompetensi teknis, sementara penguasaan lain yang berpengaruh juga terhadap kesiapan kerja masih belum menjadi fokus utama sekolah (Septiani Kamal et al., 2025). Employability skilss merupakan suatu keterampilan, pengetahuan, sikap, dan kemampuan adaptif yang memungkinkan lulusan memperoleh pekerjaan, mempertahankan pekerjaan, serta perkembangan dalam lingkungan dunia kerja yang terus berubah (Amarathunga et al., 2024). Employability skills merupakan penguasaan terhadap komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, pemecahan masalah, berpikir kritis dan kemampuan beradaptasi (Otermans et al., 2024). Beberapa penelitian menyatakan siswa yang memiliki kompetensi dalam bidang kejuruannya serta employability skilss lebih memiliki kesiapan kerja serta lebih mampu beradaptasi dalam dunia industri (Hakim et al., 2025; Hardiana et al., 2023; Nur et al., 2024; Syafira et al., 2025).

Dengan begitu perlu adanya pembelajaran yang terintegrasi dalam meningkatkan kesiapan kerja pada siswa SMK (Astuti et al., 2023). Dengan adanya pelatihan dan pendampingan terhadap kesiapan kerja membantu pihak sekolah dalam mengoptimalkan kesiapan kerja siswa (Wijayanti & Setiawati, 2023). Beberapa penelitian juga menunjukkan melalui edukasi, workshop dan pendampingan berbasis dunia industri yang relevan mampu meningkatkan kesiapan siswa untuk masuk ke dalam dunia industri (Damayanti Aprilia et al., 2025; Febriyanti et al., 2026; Tsaqib et al., 2025; Wijayanti & Setiawati, 2023). Berdasarkan dari penjelasan tersebut maka tujuan

kegiatan workshop yang akan diselenggarakan pada SMKN 2 Tangerang Selatan diharapkan mampu menambah kesiapan kerja siswa-siswi yang dimiliki oleh siswa-siswi pada SMKN 2 Tangerang selatan.

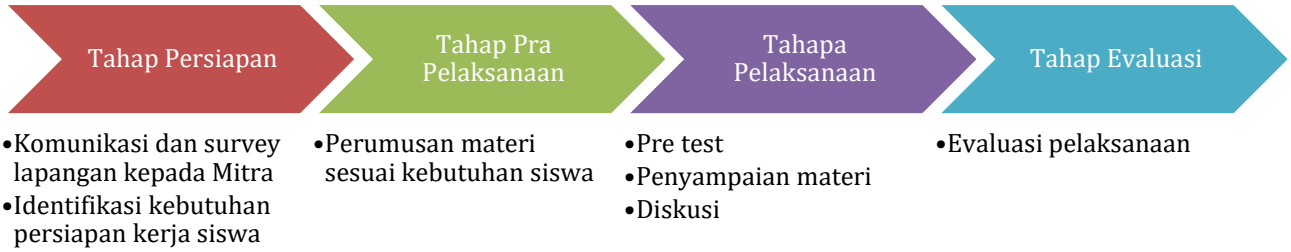
METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk Workshop Manajemen Sumber Daya Manusia Dasar untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa di SMKN 2 Tangerang Selatan. Yang beralamat lengkap di Jalan Raya Pondok Aren No.52, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten. Sekolah ini merupakan sekolah kejuruan negeri dengan berbagai program keahlian yang berorienrasi pada kesiapan lulusan memasuki dunia kerja. Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas XII SMKN 2 Tangerang Selatan yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja maupun mengikuti program Praktik Kerja Lapangan (PKL). Peserta dipilih karena berada pada fase transisi menuju dunia kerja sehingga memerlukan pemahaman mengenai dunia industri.

Metode pengabdian yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan. Tahap persiapan, tahap pra pelaksanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk berkomunikasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan dan mengidentifikasi kebutuhan siswa terkait kesiapan kerja. Selanjutnya pada tahap pra pelaksanaan tim pengabdi menyusun materi yang mencakup pengenalan dunia industri serta kesiapan kerja yang tentunya disesuaikan dengan kebutuhan siswa di SMK tersebut.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan melalui beberapa rangkaiaan utama yaitu penyampaiaan materi mengenai konsep dasar dari Manajemen Sumber Daya Manusia serta keterbutuhannya dengan siswa dalam menyambut dunia kerja. Selanjutnya, materi mengenai soft skill, hard skill disampaikan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kedisiplinan, serta sikap profesional dalam lingkungan kerja. Selain itu, kegiatan juga dilengkapi dengan diskusi dan studi kasus yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa memahami permasalahan yang sering terjadi dalam dunia kerja. Melalui metode ini, siswa dapat berdiskusi dan bertukar pendapat mengenai cara menghadapi berbagai situasi yang mungkin terjadi dalam dunia kerja.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan workshop dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan post-test kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui diskusi reflektif dengan peserta untuk mengetahui tanggapan dan pengalaman mereka selama mengikuti kegiatan workshop. Melalui evaluasi ini, tim dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan serta memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan serupa di masa yang akan datang.



Gambar 1 Bagan Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini berupa kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat kesiapan kerja siswa sebelum dan sesudah mengikuti workshop. Kuesioner terdiri atas 20 butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator kesiapan kerja meliputi kemampuan hard skill dan soft skill. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert 5 poin, yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 =

netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Skor total diperoleh dengan menjumlahkan skor dari seluruh butir pernyataan, di mana skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kesiapan kerja yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2026 menunjukkan hasil yang komprehensif. Kegiatan dihadiri oleh 75 peserta yang terdiri dari 5 yang merupakan guru konseling SMKN 2 Tangerang Selatan dan 70 siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMKN 2 Tangerang Selatan. Dalam proses tersebut, anggota tim melakukan pre-test untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta terkait kesiapan kerja yang hasilnya disajikan pada Tabel 1. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi terkait kesiapan kerja serta penting nya di persiapkan mulai dari lingkungan sekolah.



Gambar 2. Tahap pelaksanaan pengabdian

Selama proses kegiatan pengabdian seluruh peserta antusias untuk mengikuti setiap proses baik dari pemberian materi maupun diskusi terkait dengan persiapan kerja. Adapun luaran yang tentunya ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman siswa mengenai kesiapan kerja dan keterkaitannya dengan proses pembelajaran, sehingga siswa memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai dunia kerja dan sistem profesional. Yang hasilnya akan dibahas pada Tabel 1.

Table 1. Hasil sebelum dan sesudah pengabdian

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata Pre-test	Nilai Rata-rata Post-test	Peningkatan (%)
Kesiapan Kerja	62	85	37,10
Hard Skill	65	88	35,38
Soft Skill	60	84	40,00
Rata-rata keseluruhan	**62,33**	**85,67**	**37,49**

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test pada tabel 1, terlihat adanya peningkatan pemahaman dan kesiapan kerja siswa setelah mengikuti Workshop Sumber Daya Manusia Dasar. Nilai rata-rata keseluruhan peserta meningkat dari 62,33% menjadi 85,67 atau mengalami peningkatan sebesar 37,10%. Hasil ini menunjukkan bahwa workshop yang diberikan meningkatkan pemahaman peserta baik dari aspek pengetahuan maupun sikap yang diperlukan dalam dunia kerja. Kesiapan kerja dapat diukur melalui keterampilan yang mereka miliki (Eko et al., 2024). Siswa yang memiliki tingkat keterampilan yang tinggi maka dapat dipastikan mereka

memiliki angka kesiapan kerja yang tinggi pula, begitu juga sebaliknya apabila tingkat keterampilan mereka rendah maka kesiapan kerja mereka juga rendah(Prihatin et al., 2020). Keterampilan siswa dapat diukur menjadi beberapa keterampilan utama diantaranya keterampilan teknis, keterampilan komunikasi, keterampilan soft skill, keterampilan kewirausahaan, keterampilan mental, pengetahuan tentang dunia kerja, dan pengalaman kerja praktis (Setyaramadani & Rosidah, 2024). Hasil ini sejalan dengan yang di temukan (Ariyanto et al., 2023; Sinta et al., 2024) keterampilan yang dimiliki siswa dari berbagai aspek keterampilan memiliki hasil yang positif dan merupakan suatu faktor yang penting dalam mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

Pada aspek Hard skill terjadi peningkatan sebesar 35,38%. Hard skill atau biasa disebut dengan keterampilan teknis merupakan keterampilan khusus yang dimiliki seseorang sesuai dengan bidang pekerjaan yang diperoleh dari proses pendidikan dan pelatihan karena keterampilan ini dapat dipelajari dan dikembangkan (Kamila & Pahlevi, 2025). Hard skill dapat didapatkan dengan adanya pelatihan, pendidikan, serta menjadi syarat untuk melakukan pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus (Lamri & Lubart, 2023). Hard skill merupakan suatu keterampilan yang tampak sehingga dapat dilatih, diukur, dan dikembangkan. Indikator hard skill umumnya meliputi kemampuan teknis sesuai bidang, penguasaan pengetahuan pekerjaan, penggunaan teknologi, kemampuan menyelesaikan tugas sesuai prosedur dan pemecahan masalah teknis (Amiruddin et al., 2022; Irfan et al., 2022).

Peningkatan tertinggi terjadi pada Soft skill sebesar 40,00%. Soft skill merupakan keterampilan lunak dan kemampuan yang berasal dari dalam diri seseorang dan dapat diterapkan pada lingkungan sekitar serta kehidupan sehari-hari (Maulidiyah et al., n.d.) . soft skill seperti komunikasi, kerja sama tim, dan problem solving juga sangat penting untuk dijadikan bekal dalam keberhasilannya di dunia kerja (Slamet & Sagirani, 2024). Soft skill merupakan salah satu hal yang penting kontribusinya terhadap kesiapan kerja calon tenaga kerja, calon tenaga kerja yang tidak memiliki soft skill yang baik umumnya tidak memiliki kesiapan untuk menghadapi dunia kerja karena hampir semua perusahaan mendahulukan kemampuan soft skill untuk calon tenaga kerjanya (Sari & Manuggal, 2023).

Namun ada beberapa keterbatasan yang dialami oleh pengabdi sendiri yaitu perihal tahap evaluasi yang kami anggap terlalu singkat dan perlu peninjauaan lebih lanjut untuk kegiatan yang sama berikutnya. Menurut (Mutiara Sari et al., 2021) Pengukuran hasil workshop melalui pre-test dan post test hanya menggambarkan peningkatan kesiapan kerja awal, sedangkan peningkatan kerja tersebut memerlukan evaluasi lanjutan melalui follow up. Sejalan dengan temuan (Dwi et al., 2021) dengan tidak adanya evaluasi lanjutan menyebabkan keberlanjutan peningkatan kesiapan kerja peserta masih belum dapat dipastikan. Pengabdian selanjutnya perlu menambahkan evaluasi tindak lanjut setelah peserta memiliki kesempatan mengimplementasikan kompetensi yang diperoleh agar efektivitas workshop dapat dinilai secara lebih komprehensif (Rosena et al., 2021). Pada umumnya kegiatan pada tahap evaluasi kegiatan workshop dapat dilakukan melalui empat tahap yaitu sebelum workshop, segera setelah workshop, 12 minggu setelah workshop, dan 12 bulan setelah workshop dengan begitu efektivitas workshop tidak hanya dapat dinilai dari peningkatan hasil belajar secara setelah pelatihan, tetapi juga dari kemampuan peserta mempertahankan dan menerapkan kompetensi yang diperoleh dalam praktik pada periode tindak lanjut (Almeneessier et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa Workshop Manajemen Sumber Daya Manusia berhasil meningkatkan kesiapan kerja siswa SMKN 2 Tangerang Selatan. Efektivitas program ditunjukkan oleh peningkatan skor pada seluruh indikator yang diukur melalui pre-test dan post-test, dengan rata-rata peningkatan sebesar 37,49%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa workshop mampu memperkuat pemahaman siswa mengenai kesiapan kerja, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk

menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata sebagai salah satu strategi penguatan kompetensi lulusan SMK agar lebih siap memasuki pasar kerja dan mampu menjawab tuntutan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Berdasarkan temuan tersebut, pelaksanaan program serupa disarankan untuk mengintegrasikan workshop ke dalam program pembelajaran sekolah, khususnya sebagai bagian dari kegiatan persiapan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau program penguatan kompetensi karier siswa. Selain itu, diperlukan model pendampingan yang lebih intensif melalui evaluasi berkala dan sesi tindak lanjut setelah pelatihan untuk memastikan bahwa kompetensi yang diperoleh dapat dipertahankan dan diterapkan dalam praktik. Pendekatan tersebut diharapkan mampu menghasilkan dampak yang lebih berkelanjutan sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lulusan SMK yang memiliki kesiapan kerja, daya saing, dan kemampuan adaptasi yang lebih baik dalam menghadapi dinamika dunia kerja.

PENDANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini tidak didanai oleh pihak eksternal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah dan dewan guru SMKN 2 Tangerang Selatan yang telah menyediakan ruang kolaborasi untuk kegiatan workshop ini. Apresiasi yang tinggi juga diberikan kepada 75 peserta yang terdiri dari dewan guru dan siswa akuntansi atas partisipasi interaktifnya.

KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Almeneessier, A. S., Alyousefi, N. A., Alwatban, L. F., Alodhayani, A. A., Alzahrani, A. M., Alwalan, S. I., Alsaad, S. Z., & Alonezan, A. F. (2021). Evaluation of Educational Workshops for Family Medicine Residents Using the Kirkpatrick Framework. *Advances in Medical Education and Practice*, *12*, 371. https://doi.org/10.2147/AMEP.S283379

Amarathunga, B., Khatibi, A., Talib, Z. M., Azam, S. M. F., & Tham, J. (2024). Graduate employability skills, trending avenues and research gaps: a systematic literature review and bibliometric analysis. *Asian Education and Development Studies*, *13*(4), 320–339. https://doi.org/10.1108/AEDS-04-2024-0085

Amiruddin, A., Ismail, R., Nur, H., & Musaddik, M. (2022). Pengaruh Kematangan Vokasional dan Hard skill Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan SMKN 2 PARE-PARE. *JoVI:JOURNAL of VOCATIONAL INSTRUCTION*, *1*(1), 27. https://doi.org/10.55754/JOV.V1I1.32162

Angrist, N., Djankov, S., Goldberg, P. K., & Patrinos, H. A. (2021). Measuring human capital using global learning data. *Nature 2021 592:7854*, *592*(7854), 403–408. https://doi.org/10.1038/s41586-021-03323-7

Ariyanto, Amiruddin, & Amir, F. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kompetensi Dasar Keterampilan, Praktik Kerja Lapangan, dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Negeri TAKALAR Tahun 2023. *UNM Journal of Technology and Vocational*, 204–211. https://doi.org/10.26858/UJTV.V7I2.2097

Astuti, S., Gunawan, A., & Machmud, A. (2023). Determinants of Soft Skills Vocational Students: Bibliometric Analysis. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *23*(2), 215–226. https://doi.org/10.17509/jpp.v23i2.55001

Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025). *Statistik Indonesia 2025*. Diakses pada 19 Agustus 2026, dari https://www.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/8cfe1a589ad3693396d3db9f/statistik-indonesia-2025.html

Damayanti Aprilia, H., Sugiono, A., & Cahya Ningtias, A., (2025). Program Pelatihan Soft Skill dan Kesiapan Kerja bagi Siswa SMK di Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, *6*(1), 141–148. https://doi.org/10.37295/JPDW.V6I1.604

Disas, E. P. (2018). Link and Match sebagai Kebijakan Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *18*(2), 231–242. https://doi.org/10.17509/JPP.V18I2.12965

Dwi, D., Rahmah, N., Putri, E. T., & Putri, A. P. (2021). Menghadapi Revolusi Industri 4.0: Personality Development Training untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa SMK. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, *13*(2), 111–124. https://doi.org/10.20885/INTERVENSIPSIKOLOGI.VOL13.ISS2.ART2

Eko, M., Nugroho, A., Mahmudah, F. N., Kunta Biddinika, M., & Rasyid Baswedan, A., (2024). Peta Konsep Kesiapan Kerja Siswa SMK. *KUNKUN: Journal of Multidisciplinary Research*. https://ejournal.mediakunkun.com/index.php/kunkun | 39

Febrian, R., Irwanto, I., & Dwi, C. B. (2024). Pengaruh Kompetensi Keahlian, Motivasi Kerja, Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK: Indonesia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *10*(4). https://doi.org/10.31949/EDUCATIO.V10I4.9204

Febriyanti, N., Arfandi, A., & Tangkin Mangesa, R. (2026). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Employability Skills Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Desain Komunikasi Visual. *UNM Journal of Technology and Vocational*, *10*(1), 1–10. https://doi.org/10.26858/0RWSCV66

Hakim, L. S., Susilaningsih, S., & Jaryanto, J. (2025). Pengaruh Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Tata Arta : Jurnal Pendidikan Akuntansi*, *10*(3), 323–336. https://jurnal.uns.ac.id/tata/article/view/104122

Hardiana, R. D., Sobandi, A., Sagala, H. K. N. R., & Ramdhany, M. A. (2023). Pengaruh Self Efficacy dan Softskill Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMKN 3 Bandung Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, *11*(2), 239–249. https://doi.org/10.17509/JPAK.V11I2.60940

Homizah, N., & Mufarrikoh, Z. (2025,). *View of Hubungan Program Praktik Kerja Lapangan dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan TKJ di SMK Miftahul Qulub Polagan*. Jurnal Manajemen Pendidikan : Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jump.v7i2.89962

Irfan, A. M., Amiruddin, A., Sahabuddin, A., & Putri, A. N. (2022). Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Sesuai Kebutuhan Industri 4.0 Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Kota Makassar. *JoVI:Journal Of Vocational Instruction*, *1*(1), 18. https://doi.org/10.55754/JOV.V1I1.32152

Kamila, R., & Pahlevi, T. (2025). *View of Pengaruh Kompetensi Softskill dan Hardskill Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Konsentrasi Keahlian Manajemen Perkantoran di SMKN 1 Surabaya*. Jurnal Edueco. https://doi.org/https://doi.org/10.36277/edueco.v8i2.357

Lamri, J., & Lubart, T. (2023). Reconciling Hard Skills and Soft Skills in a Common Framework: The Generic Skills Component Approach. *Journal of Intelligence 2023, 11*(6), 107. https://doi.org/10.3390/JINTELLIGENCE11060107

Lutfiani, L., & Djazari, M. (2019). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *17*(1), 1–15. https://doi.org/10.21831/JPAI.V17I1.26332

Maulidiyah, R., & Ubaidillah, H. (2024). *The Influence Of Soft Skills, Hard Skills and Motivation on Student Work Readiness as the Z Generation to Face the Digital Era Pengaruh Soft Skill, Hard Skill dan Motivasi pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Sebagai Generasi Z dalam Menghadapi Era Digital*. JOURNAL OF ECONOMIC, BUSINESS, AND ACCOUNTING (COSTING). https://doi.org/10.21070/ups.4319

Maulina, M., & Yoenanto, N. H. (2022). Optimalisasi link and match sebagai upaya relevansi SMK dengan dunia

usaha dan dunia industri (DUDI). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *10*(1), 28–37. https://doi.org/10.21831/JAMP.V10I1.48008

Mutiara Sari, E., Dinar Pratisti, W., & Yuwono, S. (2021). Pelatihan Goal Setting terhadap Motivasi Kerja Karyawan di PT.X Sragen. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, *13*(2), 97–110. https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol13.iss2.art3

Nur, L., A., Nurul, R., & Wulandari, A. (2024). Menuju Karir Sukses: Studi Deskriptif Kesiapan Kerja, Work-Based Learning, dan Employability Skills pada Siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(4), 2876–2886. https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V6I4.6996

Otermans, P. C. J., Nagada, U., Aditya, D., & Pereira, M. (2024). A Systematic Literature Review of Teaching Employability: A focus on soft skills. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, *15*(1), 276–292. https://doi.org/10.21153/JTLGE2024VOL15NO1ART1937

Parker, R., Thomsen, B. S., & Berry, A. (2022). Learning Through Play at School – A Framework for Policy and Practice. *Frontiers in Education*, *7*, 751801. https://doi.org/10.3389/FEDUC.2022.751801/TEXT

Prihatin, M. R., Tentama, F., Santosa, B., & Setiawan, A. A. (2020). *View of The Influence of Competence, Independence, Interest, and Discipline on The Readiness of Working in Vocational School Students in Lombok Barat District*. Journal of Vocational Education Studies JOVES. https://doi.org/https://doi.org/10.12928/joves.v3i2.1856

Putranto, I. (2017). Pengembangan Model Kerja Sama Link and Match Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja bagi Lulusan SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kota Semarang. *Jurnal MANDIRI: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, *1*(1), 68–83. https://doi.org/10.33753/MANDIRI.V1I1.10

Rosena, A. W., Zulkarnain, Z., Widianto, E., Rosena, A. W., Zulkarnain, Z., & Widianto, E. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi di UPT BLK Singosari Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, *1*(10), 784–796. https://doi.org/10.17977/UM065V1I102021P784-796

Saputra, B. D., & Sukirno, S. (2020). Kesiapan Kerja Siswa Program Akuntansi Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, *4*(1), 139–151. https://doi.org/10.21831/JK.V4I1.24651

Sari, C. N. I., & Manuggal, S. A. M. (2023). Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, *8*(2), 347–356. https://doi.org/10.31932/jpe.v8i2.2491

Septiani Kamal, A., & Arfandi, A. (2025). Soft Skills and Learning Facilities on Job Readiness Mediated by Learning Motivation of Vocational High School. *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review* , *5*(1), 785–800. https://doi.org/10.51574/IJRER.V5I1.4473

Setyaramadani, D., & Rosidah. (2024). *View of Penanaman Self-Efficacy dalam Membentuk Kesiapan Kerja: Studi Kasus Sekolah Vokasi di Yogyakarta*. Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/efisiensi.v17i1

Setyawan, M. G., Kartika, M. S., Farliana, N., Safira, R., & Utami, W. D. (2026). Model Link and Match Pendidikan Vokasi dan Dampaknya Terhadap Pasar Tenaga Kerja: A Systematic Literature Review Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Indonesia. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(02), 211–226. https://doi.org/10.23969/JP.V11I02.44963

Sinta, D., Sulistyowati, R., Lestari, W., & Ningsih, R. S. (2024). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Teaching Factory, Penguasaan Softskill terhadap Kesiapan kerja Siswa SMK. *Business and Accounting Education Journal*, *5*(1), 33–43. https://doi.org/10.15294/BAEJ.V5I1.6431

Slamet, S., & Sagirani, T. (2024). Peningkatan kesiapan kerja siswa SMK melalui pengembangan soft skills di SMKN 1 Sambeng Lamongan. *TEKMULOGI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 79–90.

https://doi.org/10.17509/tmg.v4i2.75443

Syafira, M., Achmadi, T. A., Ihsani, A. N. N., & Nurhayati, I. (2025). The Effect of Hard Skills, Soft Skills, and Fieldwork Practice Experience on Job Readiness of Vocational Students. *Jurnal Profesi Keguruan*, *11*(1), 80–90. https://doi.org/10.15294/JPK.V11I1.25472

Tsaqib, A. F., Wiyono, A., & Rusimamto, P. W. (2025). Pengaruh Employability Skills Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(3), 1121–1130. https://doi.org/10.51878/LEARNING.V5I3.6620

Wardoyo, S., Damayanti, J., Diera, G., Melkior, A., & Muslim, A. B. (2024). Pengaruh Pendidikan Vokasional terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMK. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(6), 6803–6810. https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V6I6.7791

Wijayanti, P. S., & Setiawati, E. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Employability Skill Siswa SMK sebagai Kesiapan Kerja di Era 4.0. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 114. https://doi.org/10.20527/BTJPM.V5I1.6841

Zaharotunnisa, R., & Respati, Y. A. (2023). PKL Saat Pandemi COVID-19, Apakah Mempengaruhi Kesiapan Kerja?: Soft Skill Sebagai Variabel Mediasi. *Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi*, *20*(2), 142–158. https://doi.org/10.21831/EFISIENSI.V20I2.60229